



---

## BAB X

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### IX.1 Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan yang didapatkan selama Praktek Kerja Lapangan dan Magang Bersertifikat dalam Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Departemen Perencanaan Produksi dan Pengelolaan Energi PT Petrokimia Gresik :

1. PT Petrokimia Gresik menggunakan proses yang *continue*, sehingga gangguan yang terjadi selama proses produksi sangat berpengaruh terhadap hasil produksi dan kualitas produk. Oleh karena itu, perlu dilakukan control rutin terhadap proses maupun manajemen produksinya.
2. Departemen Perencanaan Produksi dan Pengelolaan Energi berada dibawah naungan Kompartemen Teknologi bersama dengan Departemen Proses dan Pengendalian Kualitas (PPK), Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Departemen Lingkungan.
3. Dalam unit kerja Perencanaan dan Pengendalian (Rendal) Produksi Pabrik I bekerja sama dengan Produksi I A dan I B dalam perencanaan dan pengendalian kedatangan bahan baku, target RKAP, target operasional produksi, stok bahan baku, serta realisasi harian, bulanan, dan tahunan produksi Amonia, Urea, ZA I & III, CO<sub>2</sub> dan O<sub>2</sub>.
4. Proses Pembuatan Amonia di Departemen I B dibagi menjadi 10 unit utama dengan beberapa proses yang dilakukan hingga terciptanya produk amonia, yaitu: Desulfurisasi, Cracking, CO<sub>2</sub> Removal, Methanasi, *Syn gas* Drying, Purifikasi, Kompresi, Sintesa, Refrigerasi, Recovery Unit.
5. Proses penagihan biaya listrik dengan metode Net-Off dapat menyelesaikan masalah temuan pelanggaran dalam audit yang diakibatkan dari pengiriman listrik dari PT. Petrokimia Gresik ke PT. Pupuk Indonesia Utilitas. serta terkendalanya proses penagihan biaya atas konsumsi listrik dari tahun 2020 hingga tahun 2022.



## **IX.2 Saran**

Saran yang dapat dijadikan suatu perkembangan bagi PT Petrokimia Gresik, antara lain:

1. Perawatan dan penggantian alat atau mesin yang sudah tua sebaiknya dilakukan secara berkala sehingga efisiensi produksi dapat terus meningkat.
2. Perlu adanya inovasi berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan penagihan biaya atas konsumsi listrik oleh PT. Pupuk Indonesia Utilitas dari PT. Petrokimia Gresik.
3. Pertahankan dalam penerapan safety K3 yang sangat disiplin di lingkungan kerja PT Petrokimia Gresik agar tercipta tingkat keselamatan kecelakaan kerja yang tinggi dan mencapai Zero Accident.